

# Teori Suharsimi Arikunto

This is likewise one of the factors by obtaining the soft documents of this **teori suharsimi arikunto** by online. You might not require more epoch to spend to go to the book commencement as without difficulty as search for them. In some cases, you likewise pull off not discover the publication teori suharsimi arikunto that you are looking for. It will extremely squander the time.

However below, gone you visit this web page, it will be suitably unconditionally simple to get as skillfully as download lead teori suharsimi arikunto

It will not understand many mature as we notify before. You can do it even if deed something else at house and even in your workplace. therefore easy! So, are you question? Just exercise just what we pay for under as skillfully as evaluation **teori suharsimi arikunto** what you considering to read!

*Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran* Dr. M. Ilyas Ismail, M.Pd., M.Si 2019-12-12 Istilah penilaian atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah evaluation, bukan merupakan istilah baru bagi insan yang bergerak pada lapangan pendidikan dan pengajaran, dalam melaksanakan tugas profesionalnya, seorang guru tidak akan terlepas dari kegiatan penilaian. Ada beberapa istilah yang sering dipergunakan secara tumpang tindih untuk menjelaskan pengertian evaluasi, yaitu measurement atau pengukuran, assessment atau penilaian/penaksiran, dan test. Ketiga istilah tersebut kadang-kadang digunakan secara bergantian dan dianggap memiliki pengertian yang sama, padahal ketiganya memiliki perbedaan

*PENGEMBANGAN KURIKULUM DI SEKOLAH DAN PERGURUAN TINGGI* Lismina Buku ini memaparkan mengenai Definisi Kurikulum dan Konsep Kurikulum, Prinsip Dasar dan Faktor-Faktor Pengembangan Kurikulum, Pendekatan Pengembangan Kurikulum, Organisasi Kurikulum, Model-Model Pengembangan Kurikulum, Prosedur Pengembangan Kurikulum Sekolah Menengah, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi, Sejarah Perkembangan Kurikulum di Indonesia, Evaluasi Kurikulum serta Pengembangan Kurikulum 2013.

**Budaya Literasi di Pesantren** H. Ahmad Sangid & Ali Muhdi 2020-01-06 Saat ini, manusia dihadapkan dengan istilah Revolusi Industri 4.0 yang sejak beberapa waktu lalu telah didengungkan oleh berbagai kalangan, sebuah bangsa harus aktif dalam meningkatkan kualitasnya. Peningkatan kualitas sebuah bangsa dapat tercapai apabila kualitas masyarakat juga ditingkatkan. Berbagai upaya telah dilaksanakan di seluruh elemen masyarakat Indonesia baik secara internal maupun eksternal. Lebih lanjut, peningkatan kualitas sebuah masyarakat erat kaitannya pula dengan pendidikan yang terlaksana. Oleh karena itu, pendidikan terkait perencanaan, proses dan pelaporannya tentu menjadi kajian yang harus terus digali lebih dalam.

Pembelajaran Tematik Endang Fatmawati 2022-07-29 Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang melibatkan beberapa pelajaran (bahkan lintas rumpun mata pelajaran) yang diikat dalam tema-tema tertentu. Pembelajaran ini melibatkan beberapa kompetensi dasar, hasil belajar, dan indikator dari suatu mata pelajaran, atau bahkan beberapa mata pelajaran. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menekankan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

**Mattalacking Tomate** Yusuf L Mattalacking Tomate

**Modul Pembelajaran Evaluasi Program Pendidikan** Dr. Musringudin, M. Pd 2022-03-16 Mata Kuliah Evaluasi Program Pendidikan ini memberikan wawasan kepada mahasiswa tentang konsep Evaluasi Program sebagai riset dan menjadi dasar pengetahuan untuk menyusun proposal penelitian Evaluasi.

**METODOLOGI PENELITIAN EKONOMI DAN BISNIS ISLAM** Dr. Azharsyah Ibrahim, SE.Ak., M.S.O.M. 2021-06-22 Dalam kajian awal penulis, buku tentang metodologi penelitian sangat banyak dijumpai dalam literatur. Buku-buku tersebut sangat beragam dan ditulis dari berbagai perspektif. Akan tetapi, buku metodologi penelitian yang secara spesifik membahas metodologi penelitian yang memberikan perspektif ekonomi dan bisnis Islam disertai contoh-contoh kajian dalam bidang ini masih sangat jarang dijumpai. Buku yang paling dekat kajiannya dengan topik yang akan penulis tulis adalah tentang bisnis dan ekonomi, itu pun tidak spesifik tentang ekonomi dan bisnis syariah. Oleh karena itu, buku ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan tentang metodologi penelitian yang secara spesifik ditujukan untuk riset keuangan syariah. Buku ini ditulis berdasarkan berbagai pengalaman akademik penulis dengan bidang metodologi penulisan karya ilmiah, seperti mengajar dalam mata kuliah metodologi penelitian ekonomi dan bisnis Islam selama lebih dari 12 tahun, membimbing tugas akhir mahasiswa S1 dan S-2, dan S-3 di beberapa perguruan tinggi, menjadi reviewer penelitian tingkat nasional, dan menjadi reviewer artikel di beberapa jurnal nasional maupun internasional.

**INDONESIAKU BHINNEKA TUNGGAL IKA** Isra Widya Ningsih, dkk. 2022-01-26 Buku ini sebagai wujud bahwa mahasiswa PGMI IAIN Padang-sidempuan termasuk unggul serta berkelas, karena telah menulis berdasarkan opini maupun riset mini serta mempublikasikannya menjadi buku berstandar nasional (ISBN). Isi buku ini tentang Bhinneka Tunggal Ika yang menjadi semboyan Negara Indonesia. Indonesia lahir karena bangsanya yang bersatu dan siap menghadapi perbedaan.

**NICCT 2019** Mohd Hassan bin Abdullah 2020-06-10 The 1st NICCT (International Conference on Creativity & Technology) 2019 was held in Universitas HKBP Nommensen Medan (UHN Medan), Indonesia on September 20-21, 2019. This conference was organized by Department of Music, Faculty of Language and Arts, UHN and the theme of this year conference was Empowering Culture, Nature and Technology for Social Well Being. This conference has facilitated a mutual exchange of ideas and information from various backgrounds of stakeholder (either domestic or international) related to the utilization of recent technologies. High enthusiasm coming from the participants of this conference was reflected by high number of good quality papers received. Our committees are delighted to present this proceeding as a compilation of carefully selected papers representing each scope provided by the conference, such as Creative Application, Arts & Culture, Economics, Psychology, Education, Law, Politics, Social Studies, Management, New Media & Technology, Mobile Application, Projection Mapping, Sound Technology, Graphical User Interface and Information Technology. We would like to express our gratitude to all parties who have sincerely supported and contributed to the success of the 1st NICCT 2019, either during the conference and the post-conference publication. We also would like to highly acknowledge the hard work and precious support from the organizing committee during the preparation until this conference has been fully finished. We sincerely hope that this conference can be considered as a forum providing high quality discussion among researchers and other related sectors. We belief that this proceeding may serve as an useful source of references for further studies.

*Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan* H. Syamsunie Carsel HR

*Efektivitas Penyuluhan dengan Media Promosi Leaflet* Dina Raidanti, S.SiT, M.Kes Rina Wijayanti, S.K.M,

M.K.M 2022-03-15 Buku ini akan membuka pikiran pembaca mengenai pentingnya pengetahuan berkaitan dengan kanker serviks dan bagaimana pencegahan sejak dini.

**Norma Hukum Transplantasi Jantung** Dr. dr. Andreas Andri Lensoen Tjoman, Sp.B., Sp.BTKV 2022-06-01 Pada dasarnya pelayanan kesehatan memiliki tujuan untuk melaksanakan pencegahan dan pengobatan terhadap penyakit, termasuk di dalamnya pelayanan medis yang dilaksanakan atas dasar hubungan personal sebagai dokter dengan pasien yang membutuhkan perawatan/kesembuhan namun tidak luput dari aspek-aspek yang berkaitan dengan hukum dan moral yang berkembang di masyarakat melihat bagaimana bentuk ideal dari kesehatan, kehidupan, dan kematian sehingga kini tenaga kesehatan memiliki hubungan yang lebih kompleks tidak terhadap pasien namun kepada masyarakat umum. Kerentanan atas risiko yang terjadi pada pasien akibat suatu tindakan, apabila tidak dilakukan secara cermat akan memunculkan kesalahan yang berakibat fatal (risiko medik). Dalam konteks ini maka salah satu fenomena kesehatan yang diangkat yaitu mengenai transplantasi organ terutama transplantasi jantung yang kini menjadi isu yang hangat diperbincangkan mengingat semakin majunya teknologi dan semakin mudahnya akses baik bagi tenaga kesehatan maupun masyarakat dalam menjangkau akses kesehatan ini. Transplantasi jantung yang terbilang belum lazim di Indonesia menimbulkan berbagai respons dan pro-kontra di masyarakat, sedangkan stakeholder sendiri cenderung belum mem-provide fenomena ini sehingga perlunya kebijakan baru yang lebih komprehensif dalam mengatur transplantasi jantung

**MODEL PENGEMBANGAN KARYA ILMIAH BIDANG PENDIDIKAN ISLAM** Dr. Yayat Suharyat, et.,all. 2022-04-01 Buku ini diharapkan dapat memberikan petunjuk secara umum, sehingga pola pikir dalam melaksanakan rangkaian kegiatan penulisan proposal tesis dapat lebih terarah sehingga dapat diselesaikan tepat waktu sesuai dengan jadwal akademik yang telah ditetapkan.

**Penelitian Tindakan Kelas** Suharsimi Arikunto 2021-03-29 Penelitian Tindakan Kelas (PTK) telah menjadi top-hits dalam kurun waktu lebih dari satu dasawarsa. PTK ini penting dilakukan karena di dalam pelaksanaannya seorang peneliti telah menyusun sebuah rencana dengan menggunakan asas SMART. Selain itu, PTK ini dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas peneliti terhadap objek penelitiannya. Buku PTK ini merupakan edisi revisi dari buku sebelumnya. Buku edisi revisi ini, terbagi dalam tiga bagian utama, yaitu Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research-CAR); Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Kegiatan Pengembangan Profesi Guru; dan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Actions Research) Beserta Sistematika Proposal dan Laporrannya. Untuk memudahkan pembaca memahami setiap bagian di dalam buku ini, dilengkapi juga dengan pemberian contoh dan kerangka penyusunan proposal, serta laporan PTK yang sesuai dengan sistematikanya.

**PEMBELAJARAN SAINS** Niken Septantiningtyas, M.Pd., Shofiatun, Ahmad Madanibillah, Abd Rahman 2021-01-11 -

**Metodologi Penelitian Pendidikan dan Palikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)** Drs. Johni Dimyati, M.M. 2013-05-01 Karakteristik dan perkembangan psikologi yang khas, membuat proses belajar dan mengajar bagi anak usia dini menjadi khusus. Kekhususan tersebut tak hanya terletak dalam ragam aktivitas yang digunakan (sebagai media menyampaikan pelajaran) seperti bermain, bernyanyi, menggunting, dan menyusun balok, tetapi juga dalam metode asesmen dan penelitian. Dalam kaitan khusus tersebutlah buku ini, berbicara lugas tentang metodologi penelitian bagi anak usia dini dalam tiga bagian. bagian awal buku ini menyajikan pengantar penelitian pendidikan secara umum, di bagian kedua: pengantar penelitian kelas dan langkah demi langkah penyusunan proposal penelitian. Dan bagian ketiga, sebagai penutup: aplikasi penelitian tindakan kelas dan bagaimana menyusun

laporan hasil penelitian.É \*\*\* Persembahan penerbit Kencana (PrenadaMedia)

*Evaluasi Program Pendidikan* Al Fajri Bahri, S.Pd, 2022-07-20 Buku bertajuk Evaluasi Program Pendidikan ini merupakan karya kolaborasi dari laporan paper mahasiswa Semester II Magister Manajemen Pendidikan Islam kelas Reguler pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan (Stambuk 2021). Editor melakukan proses korektif pada beberapa bagian dari laporan paper Evaluasi Program Pendidikan yang dibuat dan telah dipresentasikan oleh mahasiswa

**ICLSSEE 2021** Meida Rachmawati 2021-05-05 This book contains the proceedings of the The International Conference on Law, Social Science, Economics, and Education (ICLSSEE 2021). Where held on 6 Maret 2021 in Salatiga, Central Java. This conference was held in collaboration Nusantara Training and Research (NTR) with Borobudur University Jakarta and the Research and Development Agency of the Ministry of Home Affairs. The papers from these conferences collected in a proceedings book entitled: Proceedings of The International Conference on Law, Social Science, Economics, and Education (ICLSSEE 2021). The presentation of such conference covering multi disciplines will contribute a lot of inspiring inputs and new knowledge on current trending about: Law, Social Science, Economics, and Education. Thus, this will contribute to the next young generation researches to produce innovative research findings. Hopefully that the scientific attitude and skills through research will promote the development of knowledge generated through research from various scholars in various regions Finally, we would like to express greatest thankful to all colleagues in the steering committee for cooperation in administering and arranging the conference. Hopefully these seminar and conference will be continued in the coming years with many more insight articles from inspiring research. We would also like to thank the invited speakers for their invaluable contribution and for sharing their vision in their talks. We hope to meet you again for the next conference of ICLSSEE.

**WoMELA-GG 2019** Anindito Subagyo 2019-04-17 We are delighted to introduce the proceedings of the first edition of the Workshop on Multimedia Education, Learning, Assessment and its Implementation in Game and Gamification. This Workshop has brought researchers, developers and practitioners around the world who are leveraging and developing the education, media learning and scientific technology. We strongly believe that this Joint Workshop on Multimedia Education, Learning, Assessment and its Implementation in Game and Gamification provides a good forum for all researcher, developers and practitioners to discuss all scientific and technological aspects that are relevant to Digital Society. We also expect that the future Workshop will be as successful and stimulating, as indicated by the contributions presented in this volume.

*Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru TK dan SD Melalui Penelitian Tindakan Kelas* Itah Sensualita Buku yang berjudul "Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru TK dan SD Melalui Penelitian Tindakan Kelas : Kumpulan Artikel PTK" ini merupakan kumpulan dari 24 artikel PTK dengan judul yang berbeda-beda diantaranya berjudul Peningkatan Prestasi Belajar IPA Materi Perkembangbiakan Hewan Melalui Pendekatan Steam Metode Project Best Learning pada Peserta Didik Jenjang SD, Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perkembangbiakan Makhhluk Hidup pada Siswa Kelas 6, Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Dalam Meningkatkan Kompetensi Belajar Peserta Didik Materi Alat Gerak Dan Fungsinya pada Hewan Dan Manusia di Kelas 5 SD, Metode Stad Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA Siswa SD, Smart Digital Puzzle Media dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Perkembangbiakan Tumbuhan dan Hewan, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Quizizz pada Siswa Sekolah Dasar, Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Materi Sifat Perambatan Bunyi Siswa Kelas IV di Masa Pandemi Covid 19, dan banyak lagi. Semoga buku ini dapat membantu mengatasi masalah yang

dihadapi dalam kegiatan pembelajaran bagi guru sekolah dasar dan taman kanak-kanak.

**MADING SEKOLAH Pendekatan Praktik** Rahmad Nasir 2020-03-25 Buku ini hadir dalam rangka itu. Dalam bahasan yang tercakup di dalamnya dapat diperoleh A to Z dalam pengelolaan majalah dinding. Teori-teori dinamika sosial, komunikasi, dan psikologi menjadi dasar bagi berbagai penjelasan dalam proses pengelolaan majalah dinding. Dengan membaca buku ini, kita dapat merasakan sharing pengetahuan dalam pengelolaan majalah dinding. Hasil-hasil kajian penulis buku ini tentang dampak majalah dinding pada anak-anak akan membawa optimisme bahwa media ini memiliki potensi yang baik dalam era global ini. Untuk mengaitkan majalah dinding dengan isu-isu teknologi informasi, anak-anak yang hidup pada era digital ini tentu tidak akan mengalami kesulitan yang berarti.

*Manajemen Penelitian Guru* P.Ratu Ile Tokan 2016-04-13 P. Ratu Ile Tokan, M.Pd. Guru menjadi peneliti adalah sebuah pilihan yang tepat karena pilihan ini memiliki dampak positif yang luar biasa bagi upaya peningkatan kualitas guru. Kalau kita melihat hal ini dari perspektif regulasi maka, guru menjadi peneliti bukanlah sebuah pilihan saja melainkan sebuah keharusan karena, guru menjadi peneliti sudah merupakan amanat undang-undang. Walaupun demikian, pilihan dan amanat ini harus benar-benar memiliki spirit yang kuat agar konsistensinya bisa menjadi daya dorong bagi setiap guru yang melaksanakannya. Apabila kita menjabarkan hal ini lebih lanjut maka pilihan kita berikutnya adalah jenis penelitian mana yang relevan sehingga hasil dari penelitian benar-benar berdaya-guna dalam arti lebih efektif dan lebih berpotensi untuk meningkatkan kualitas guru. Saya sungguh meyakini bahwa keterbatasan yang nampak dalam berbagai referensi berkaitan dengan PTK akan memberikan inspirasi tersendiri bagi mereka yang mendalami dan mau menyempurnakan apa yang disebut sebagai PTK itu. Demi penyempurnaan PTK (PTK) maka, kita semua tentu mengharapkan keterlibatan lebih banyak orang untuk mengkaji, merekonstruksi dan memformulasikan ulang PTK ini agar hakekat dan keberadaannya menjadi lebih berdaya guna. Hal yang mendasari keyakinan di atas adalah bahwa; kebenaran ilmu pengetahuan bersifat relatif dan selalu terus menerus berevolusi dan beradaptasi dengan kemajuan zaman. Selain itu bahwa; sebuah metodologi, formulasi, proses, dan mekanisme selalu fleksibel dalam arti bisa diperbaiki dan disempurnakan. Walaupun istilah PTK terlanjur menjadi istilah yang sangat populer di kalangan dunia pendidikan namun, keberadaannya yang terbatas itu masih harus terus menerus disempurnakan. Saya yakin bahwa banyak pakar akan terus mengkaji dan berniat untuk menyempurnakan PTK ini. PTK memang harus terus menerus disempurnakan oleh karena beberapa alasan yakni: 1. PTK sudah menjadi kebutuhan bangsa ini khususnya dunia pendidikan yang sedang giat-giatnya berupaya untuk meningkatkan kualitas guru. 2. PTK dapat dilihat sebagai sarana atau fasilitas untuk membantu guru dalam upaya untuk meningkatkan kualitas diri pribadinya menuju suatu pengakuan formal maupun informal terhadap keprofesionalannya. 3. PTK sudah menjadi suatu keharusan karena keberadaannya bukan hanya untuk memenuhi perintah undang-undang melainkan karena kontribusinya yang signifikan terhadap upaya peningkatan kualitas guru bangsa ini. Gambaran singkat di atas hendaknya menjadi spirit bagi siapa saja yang berkehendak baik untuk terlibat dan berkontribusi dalam upaya penyempurnaan PTK baik dalam tataran regulasi, konsep, implementasi, dan manajemennya. Dengan harapan agar keberadaan PTK lebih sempurna dan lebih berdayaguna untuk memajukan pendidikan bangsa ini.

*Metode Penelitian Sistem 3x Baca* Tarjo 2019-08-01 Pembahasan materi dalam buku ini diawali dengan masalah penelitian, sumber masalah, kajian teori, variabel, jenis variabel, teknik pengumpulan data, populasi, sampel, dan analisis data. Materi yang di bahas dalam buku ini merupakan ringkasan dari pengetahuan secara teori, pendapat para pakar serta pengalaman para pakar di bidang metodologi. Pembahasan buku ini juga di dasarkan pengalaman penulis mengampu mata kuliah berkaitan dengan metode penelitian yang semuanya disajikan dalam bentuk bahasa yang sederhana agar mudah

dipahami.

**IC2RSE 2019** Sriadhi 2019-12-04 As an annual event, The 3rd International Conference Community Research and Service Engagements (IC2RSE) 2019 continued the agenda to bring together researcher, academics, experts and professionals in examining selected theme by applying multidisciplinary approaches. In 2019, this event will be held in 4 December at Florida-Maryland Room, JW Marriot Hotel. The conference from any kind of stakeholders related with Education, Information Technology, Mathematics and Social Related Studies. Each contributed paper was refereed before being accepted for publication. The double-blind peer reviewed was used in the paper selection.

*PROFIL PESANTREN MAHASISWA ; Karakteristik Kurikulum, Desain Pengembangan Kurikulum, Peran Pemimpin Pesantren* Dr. Hj. Erma Fatmawati, M.Pd.I 2015 Hadirnya buku ini diharapkan bisa menyuguhkan informasi dan referensi bagi pegiat pendidikan Islam, baik dosen, guru, maupun mahasiswa, baik program sarjana maupun program pascasarjana, pengasuh pesantren, pemangku kebijakan, dan para peneliti untuk mencari format-format ideal tentang kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman. Selain itu, hadirnya buku ini merupakan wujud kepedulian penulisnya tentang dunia pesantren dan perguruan tinggi, di mana kedua institusi ini harus menjadi kawah candradimuka dalam pengembangan keilmuan dan pementapan kepribadian, sehingga tidak akan ada lulusan perguruan tinggi atau pesantren yang memiliki kepribadian terbelah (split personality). Sebaliknya, mereka menjadi pribadi yang memiliki keseimbangan antara IQ, EQ, dan SQ. Inilah profil lulusan perguruan tinggi yang memiliki predikat sebagai insan cerdas komprehensif, yakni cerdas spiritual, cerdas emosional dan sosial, cerdas intelektual, dan cerdas kinestetik, serta insan cerdas kompetitif.

**Quality Student of Muslim Achievement** Shabri Shaleh Anwar 2016-01-16 Kata 'santri' dalam pembicaraan dimasyarakat seakan termarginalkan. Ia seolah-olah kalah tenar dibanding kata 'siswa'. Pada dasarnya sama saja menunjukkan 'anak didik' atau seseorang yang sedang menuntut ilmu (belajar) di sebuah lembaga pendidikan. Hanya saja jika santri adalah orang yang menuntut ilmu di lembaga Pendidikan Islam baik swasta maupun negeri sementara sebutan siswa lebih kepada orang yang menuntut ilmu di lembaga Pendidikan umum baik swasta maupun negeri. Santri adalah orang yang menjadi pusat perhatian dan sasaran dalam sebuah lembaga pendidikan Islam sekaligus sebagai pelaku dari pendidikan itu sendiri. Semua komponen yang ada dalam lembaga tersebut ditujukan untuk melakukan perbaikan serta memberikan pelayanan terbaik untuk mencetak anak didik yang berkualitas secara spiritual (afektif), Pengetahuan (kognitif) dan juga keterampilan (psikomotorik). Melihat fitrah manusia sebagai makhluk yang beragama maka kualitas yang disumbangkan oleh lembaga pendidikan haruslah mencukupi spiritualnya terlebih dahulu di samping pengetahuan dan keterampilannya. Ini tidak hanya sebagai prinsip dari lembaga pendidikan Islam akan tetapi juga seharusnya berlaku pada lembaga pendidikan umum karena objek dan subjek dari semua lembaga pendidikan adalah manusia bukan Jin atau Malaikat. Dalam pandangan masyarakat awam biasanya kata 'santri' lebih lekat untuk sebutan bagi murid yang mengikuti pendidikan di pondok pesantren. Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan yang persentase kurikulumnya lebih banyak ilmu-ilmu pendidikan agama Islam bahkan ada yang menfokuskan pada kitab-kitab Islam klasik saja. Kebanyakan santrinya tinggal di asrama yang disediakan lingkungan pesantren. Yang biasanya disebut sebagai santri pondok. Panggilan 'Santri Pondok' biasanya ditujukan kepada seseorang yang pernah/ lulus dari Pondok Pesantren tertentu dimana ia pernah mengaji atau belajar agama dengan menetap di pesantren tersebut. Disamping itu, ada pula terdengar panggilan 'Santri Kyai' ini artinya ia pernah diajar oleh Kyai secara langsung atau ia langsung tinggal bersama sang kiyai. Oleh sebab itu umumnya, sebutan 'Santri Kyai' juga berarti ia pernah menjadi anak asuh, anak didik, kadang-kadang mengabdikan (biasanya di rumah kediaman) kyai yang bersangkutan. Santri juga sering diidentikkan dengan kata 'Susastri' (Sankserta) yang artinya pelajar agama, pelajar

yang selalu membawa kitab ajaran suci (agama). Pada zaman pengaruh Hindu Budha di Nusantara sebutan ini lebih di kenal dengan 'cantrik', dimana para cantrik berdiam diri dalam sebuah asrama bersama sang guru dalam beberapa lama untuk memperdalam ilmu keagamaan. Dalam sejarah pendidikan istilah lembaga yang demikian di sebut dengan 'gurukulla'. Ada pula yang mengartikan santri berasal dari pilahan bahasa Sanekerta yaitu San artinya suci dan Tri artinya Tiga. Jadi, maknanya; santri harus suci dari tiga perkara, yaitu; suci dari kemaksiatan, suci dari kedzhaliman dan suci dari kebodohan. Terlepas dari pengertian di atas santri adalah orang yang dididik untuk menjadi orang yang bersih secara zahir dan batin atau seimbang antara jasmani dan rohani. Dalam perkembangannya kualitas santri sangat dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya adalah: 1. Student of Muslim Quality (Diri Santri Sendiri). 2. Teacher Quality (Kualitas Guru atau Pengajar). 3. Learning Process (Proses Pembelajaran). 4. Learning Facility (Fasilitas Belajar). 5. Management and Leadership (Sistem Pengelolaan dan Kepemimpinan). 6. School Culture (Budaya sekolah). Inilah beberapa hal yang sangat mempengaruhi kualitas santri atau anak didik dalam sebuah lembaga pendidikan. Buku ini akan lebih terfokus pada 6 item di atas dengan pendekatan al-Qur'an dan hadits. Sebab Pendidikan Islam adalah pendidikan dari Allah Subhanahu wata'ala yang termaktub di dalam al-Qur'an dan terealisasi dari kehidupan Rasul-Nya yaitu nabi Muhammad Sallallahu 'alaihi wasallam. Oleh sebab itu cerminan ummat Islam dalam proses pendidikannya adalah al-Qur'an dan Hadits (Pribadi Rasulullah).

**Pendidikan Karakter Kurikulum 13; dalam Analisis Filosofis** Prof. Dr. Warul Walidin AK., MA.  
2020-06-10

**Kurikulum Majelis Taklim** Suhaidi 2021-03-03 Majelis Taklim yang berkembang di masyarakat saat ini secara tidak langsung telah dilaksanakan dengan beberapa materi pilihan, akan tetapi tidak teratur sistematis sebagaimana standar kurikulum dan point kurikulum lainnya seperti tujuan, metode, pengorganisasian, evaluasi belum tertulis secara utuh dalam bentuk pedoman atau buku panduan. Oleh sebab itu penelitian ini akan menjadi sangat penting untuk membangun majlis Taklim dengan berbasis kurikulum agar pembelajaran dimasyarakat menjadi terarah dan terukur dengan melakukan penelitian pengembangan. Disisi lain, dengan berkembangnya pengajian-pengajian Islam dimasjid-masjid bahkan di kantor-kantor menjadi pendorong perlunya dikembangkan kurikulum majlis Taklim. Oleh sebab itu, melalui penelitian akan memberikan kontribusi dalam memberikan pemahaman keagamaan khususnya dalam bidang fiqh, tauhid dan tasawuf, dengan melakukan pengembangan kurikulum percepatan penguasaan ilmu melalui Majelis Taklim. Hal ini sangat penting diangkat dalam sebuah buku secara serius, untuk melihat konsep pengembangan kurikulum model Majelis Taklim dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat, agar kelak penelitian ini dapat dijadikan sebagai pola utama atau model kurikulum bagi majlis Taklim yang berkembang dimasyarakat hari ini.

**Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini** Dr. Khadijah. M.Ag 2021-04-01 Setiap anak adalah individu yang unik, karena masing-masing anak memiliki karakteristik yang berbeda antara satu sama lainnya. Oleh karena itu, setiap anak tidak boleh diperlakukan sama dengan yang lainnya. Maka, orang dewasa hendaklah lebih dapat memahami setiap anak sekaligus dengan karakteristiknya. Anak dipandang sebagai individu yang baru mulai mengenal dunia, ia belum mengetahui tata krama, sopan santun, aturan, norma, etika dan berbagai hal tentang dunia, ia juga sedang belajar berkomunikasi dengan orang lain dan belajar memahami orang lain, anak perlu dibimbing agar memahami tentang dunia dan juga isinya. Ia juga perlu dibimbing agar memahami berbagai fenomena alam dan dapat melakukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup di masyarakat. Kemampuan kognitif dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengetahui sesuatu. Artinya mengerti menunjukkan kemampuan untuk menangkap sifat, arti, atau keterangan mengenai sesuatu serta mempunyai gambaran yang jelas terhadap hal tersebut, perkembangan kognitif sendiri mengacu kepada kemampuan yang dimiliki

seorang anak untuk memahami sesuatu. Pengembangan kognitif pada dasarnya dimaksudkan agar anak mampu mengeksplorasi terhadap dunia sekitar melalui pancaindranya, sehingga dengan pengetahuan yang didapatnya anak akan memainkan perannya sebagai makhluk Tuhan yang harus memberdayakan apa yang ada di dunia ini untuk kepentingannya dan orang lain. Buku ini disusun sebagai bahan bacaan atau referensi untuk pembaca bagi yang ingin mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini. Harapannya dengan adanya buku ini dapat menjadi salah satu bahan rujukan atau Literatur bagi para calon pendidik maupun orangtua. Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup

**EVALUASI PEMBELAJARAN (KONSEP DAN MANAJEMEN)** Dr. Haryanto, M.Pd 2020-06-06 Buku ini terdiri atas delapan bab. Bab 1: Tes, Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi. Banyak kalangan masih memiliki persepsi yang keliru terhadap keempat istilah tersebut (Tes, Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi). Bab ini menguraikan perbedaan keempat istilah tersebut secara jelas. Bab 2: Pembelajaran. Bab ini mendeskripsikan secara komprehensif berkait teori dan model pembelajaran. Teori dan model pembelajaran yang dipilih menentukan pola evaluasinya. Bab 3: Evaluasi Pembelajaran. Bab ini membahas pengertian, tujuan dan fungsi, ruang lingkup, objek dan subjek, dan prinsip-prinsip evaluasi pembelajaran. Bab 4: Model, Ciri-Ciri, dan Pendekatan Evaluasi Pembelajaran. Pemahaman tentang model, ciri-ciri, dan pendekatan evaluasi pembelajaran sangat diperlukan oleh seorang evaluator agar dapat mengevaluasi pembelajaran secara profesional. Bab 5: Manajemen Evaluasi Pembelajaran. Evaluasi pembelajaran perlu dikelola secara profesional. Oleh sebab itu kajian tentang perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengolahan hasil pengawasan, publikasi, dan pemanfaatan hasil evaluasi di bahas pada Bab ini. Bab 6: Karakteristik Evaluasi Pembelajaran. Hasil evaluasi yang endingnya berupa rekomendasi harus dapat dipertanggungjawabkan. Hal itu memerlukan proses evaluasi yang valid, reliabel, dan objektif. Bab ini membahas tentang validitas, reliabilitas, dan objektivitas evaluasi pembelajaran. Bab 7: Teknik Tes Dalam Evaluasi Pembelajaran. Bab ini membahas tentang bentuk dan jenis tes. Bentuk dan jenis tes perlu dipahami oleh seorang evaluator agar mampu menentukan bentuk dan jenis tes secara tepat, agar data yang terkumpul sebagai bahan evaluasi dapat dipertanggungjawabkan. Bab 8: Teknik Non Tes Dalam Evaluasi Pembelajaran. Pemahaman tentang teknik pengumpulan data non tes sangat penting. Sebab data yang diperlukan untuk mengevaluasi pembelajaran tidak saja bersumber dari data kuantitatif, tetapi juga data kualitatif. Data kuantitatif biasanya dikumpulkan dengan teknik tes, sementara data kualitatif dikumpulkan dengan teknik non tes.

**Metodologi Penelitian Pendidikan** Prof. Dr. H. Elfrianto, S.Pd. M.Pd. 2022-08-10 Buku Metodologi Penelitian Pendidikan yang saat ini berada di hadapan pembaca membahas tentang segala kerangka, sistematika dan prosedur dalam penelitian terkhusus pada bidang akademik atau penjurusan pendidikan. Di dalamnya memuat tentang hakikat penelitian, proses penelitian, masalah, variabel dan paradigma penelitian, landasan teori dan pengajuan hipotesis, populasi dan sampel, varians dan analisis varians, instrumen dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data, rancangan penelitian, penulisan laporan hasil penelitian, dan ulasan tentang merancang suatu penelitian.

**Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini** M. Fadlillah, M.Pd.I., dkk 2016-02-01 Kini, istilah edutainment dalam dunia pendidikan tidak asing lagi, utamanya pada pendidikan anak usia dini (PAUD) atau prasekolah. Konsep edutainment menawarkan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menarik, kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Konsep dan metode edutainment ialah menciptakan suasana pembelajaran di mana anak didik dibuat nyaman mungkin dan senang terhadap apa yang diajarkan oleh sang guru (pengajar). Berbagai penelitian mutakhir menunjukkan, bilamana anak didik dan berada dalam suasana yang menyenangkan saat proses pembelajaran berlangsung, maka si anak didik akan lebih cepat atau mudah dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan. Karena itu, pembelajaran berbasis edutainment sangat diperlukan, terutama pendidikan anak usia dini (PAUD) atau



prasekolah. Buku Persembahan Penerbit PrenadaMedia -Kencana-

*Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori dan Aplikasi dengan SPSS* Dr. Joko Subando, S.Si., M.Pd. 2021-12-01 Buku yang ada di tangan pembaca ini disusun dengan memperhatikan pengalaman praktis ketika melakukan penelitian. Disusun sesuai dengan kebutuhan mendasar bagi seorang peneliti kuantitatif dan sengaja tidak menghadirkan hitungan manual untuk menghindari banyaknya rumus dan angka yang membuat sebagian orang yang bukan matematikawan menjadi bosan dan kurang menarik. Untuk menggantikannya maka teknik perhitungan dari tes-tes statistik digunakan program bantu SPSS. Kekuatan buku ini terletak pada kesederhanaan materi dan kepraktisan analisis yang dihadirkan dengan contoh dan dianalisis sesuai dengan prosedur analisis hipotesis.

**PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM** Dr. H. Asep Ahmad Sukandar, M.M.Pd. 2020-08-05 Sistem pendidikan Islam yang mengacu pada nilai-nilai Islam telah menciptakan perbedaan yang fundamental dari sistem pendidikan pada umumnya (modern), baik dari Timur maupun Barat. Perbedaan tersebut bukan hanya karena memang sumber utamanya yang khas (Al-Quran dan Haits), namun juga karena adanya upaya dari para pemikir pendidikan Islam sejak periode klasik, pertengahan, hingga modern dalam menjaga dan berupaya mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam dunia pendidikan, karena pendidikan Islam tidak hanya sebatas menjawab kebutuhan manusia di alam fana, tetapi juga berusaha menjawab kebutuhan manusia setelah kematian. Dengan bahasa yang lugas dan mudah dimengerti, buku setebal 16 Bab ini hadir untuk mengupas pemikiran pendidikan Islam yang disodorkan oleh para tokoh pendidikan di zaman keemasan Islam, hingga para tokoh pendidikan Islam yang ada di Nusantara. Di dalamnya disajikan berbagai pemikiran pendidikan yang khas dan belum pernah atau bahkan tidak disodorkan oleh tokoh-tokoh pendidikan secara umum. Hadirnya buku ini, diharapkan dapat memudahkan para pembaca untuk mempelajari dan memahami hasil pemikiran pendidikan dari para tokoh terkemuka, meskipun tanpa membaca karang asli yang ditulis oleh tiap-tiap tokoh bersangkutan. Lebih spesifiknya, buku ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih atau bahkan pemantik bagi para praktisi pendidikan, dosen, mahasiswa, maupun pegiat literasi lainnya untuk terus memikirkan dan mengembangkan pendidikan Islam ke arah yang lebih gemilang, sehingga ia (baca: pendidikan Islam) tetap eksis dan mampu mewarnai kebudayaan manusia secara sempurna.

**Belajar dan Pembelajaran** M. Andi Setiawan, M.Pd Buku ini menjelaskan konsep belajar dan pembelajaran beserta berbagai hal kaitanya dengan kegiatan pembelajaran. Belajar merupakan suatu proses aktivitas mental yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang bersifat positif dan menetap relatif lama melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kepribadian baik secara fisik ataupun psikis, sedangkan pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu dengan bantuan guru untuk memperoleh perubahan perilaku menuju pendewasaan diri secara menyeluruh sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya. Belajar dan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting, dengan adanya proses belajar dan pembelajaran maka akan tercipta pengetahuan baru yang lebih baik. Mahasiswa sebagai calon pendidik di kemudian hari harapannya bisa menguasai pembelajaran dengan baik, dengan disususnya bahan ajar ini maka harapannya mahasiswa bisa lebih memahami belajar dan pembelajaran lebih mendalam serta dapat mengaplikasikanya dengan baik.

**STRATEGI MENINGKATKAN LOYALITAS SIKAP DAN LOYALITAS PEMBELIAN** Dr. Sri Rahayu, S.E., M.M. 2021-08-19 Judul : STRATEGI MENINGKATKAN LOYALITAS SIKAP DAN LOYALITAS PEMBELIAN Penulis : Dr. Sri Rahayu, S.E., M.M. Ukuran : 15,5 x 23 cm Tebal : 138 Halaman No ISBN : 978-623-6233-49-8 Membangun merek (brand building) menjadi bagian dari manajemen merek yang harus dilakukan oleh setiap perusahaan agar meningkatkan ekuitas merek. Merek yang kuat dapat menjadi keunggulan

bersaing yang dapat memberikan keuntungan jangka panjang bagi perkembangan perusahaan. Salah satu elemen penting dalam upaya meningkatkan kekuatan merek adalah meningkatkan loyalitas merek (brand loyalty). Loyalitas merek merupakan inti dari setiap nilai merek, maka ketika inti tersebut didapatkan loyalitas akan tetap bertahan. Tidak mengherankan apabila loyalitas merek menjadi tujuan bagi setiap perusahaan dalam kegiatan pemasaran. Hal itu dikaranakan loyalitas merek memberikan banyak manfaat bagi perusahaan antara lain; kesetiaan pelanggan, terjadinya pembelian ulang, mengurangi biaya pemasaran, peluang pemasaran yang lebih luas, potensi memperoleh pelanggan baru, serta kesediaan pelanggan merekomendasikan kepada orang lain. Perusahaan yang mampu meraih loyalitas merek berarti mampu memenangkan hati konsumen sekaligus memenangkan persaingan pasar yang semakin kompetitif. Untuk itu dibutuhkan strategi yang efektif untuk menjaga dan meningkatkan loyalitas merek. Buku ini mengulas berbagai upaya meningkatkan loyalitas merek baik dari dimensi loyalitas sikap (attitudinal loyalty) maupun loyalitas pembelian (behavioral loyalty). Loyalitas merek dalam kajian ini tidak hanya menekankan dimensi perilaku namun komponen sikap juga. Dimensi loyalitas merek yaitu loyalitas perilaku atau loyalitas pembelian (purchase loyalty), dan loyalitas sikap (attitude loyalty). Pada penelitian Geçti & Zengin, (2013) loyalitas pembelian disebut juga loyalitas perilaku (behavioral loyalty).

*JURNAL GURU PROFESIONAL 2021* Suyatno, S.Pd 2021-10-08 Berisi artikel ilmiah pendidikan yang di publikasikan pada jurnal guru profesional ber ISSN 2579-5961

## **TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG JUAL BELI BATU FONDASI DENGAN CARA TAHUNAN**

### TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG JUAL BELI BATU FONDASI DENGAN CARA TAHUNAN

**DASAR-DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN** Nurhayati, M.Pd. dan M. Sidik, M.Pd.I.; dkk. A. Pengertian Manajemen Manajemen berasal dari Bahasa Latin yaitu dari asal kata manus yang berarti tangan dan agree (melakukan). Kata-kata tersebut digabung menjadi manager yang artinya menangani. Managere diterjemahkan ke Bahasa Inggris to manage (kata kerja), management (kata benda), dan manager untuk orang yang melakukannya. Management diterjemahkan ke Bahasa Indonesia menjadi manajemen (pengelolaan).<sup>1</sup> Menurut Sondang P. Siagian dalam Arikunto, manajemen adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya.<sup>2</sup> Menurut Nanang Fattah, manajemen sering diartikan sebagai ilmu, kiat, dan profesi. Manajemen sebagai ilmu karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang saling bekerja sama. A. Pengertian Manajemen Manajemen berasal dari Bahasa Latin yaitu dari asal kata manus yang berarti tangan dan agree (melakukan). Kata-kata tersebut digabung menjadi manager yang artinya menangani. Managere diterjemahkan ke Bahasa Inggris to manage (kata kerja), management (kata benda), dan manager untuk orang yang melakukannya. Management diterjemahkan ke Bahasa Indonesia menjadi manajemen (pengelolaan).<sup>1</sup> Menurut Sondang P. Siagian dalam Arikunto, manajemen adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya.<sup>2</sup> Menurut Nanang Fattah, manajemen sering diartikan sebagai ilmu, kiat, dan profesi. Manajemen sebagai ilmu karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang saling bekerja sama.